

**DAMPAK PELATIHAN TAJHIZ MAYIT TERHADAP NILAI NILAI  
SPIRITUAL REMAJA MESJID GAMPONG GEUDUBANG JAWA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**DONI ARIANTO**

**NIM. 1012017006**

**PROGRAM STUDI**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) LANGSA**

**2025 M / 1447P H**

## **PENGESAHAN PEMBIMBING**

### **DAMPAK PELATIHAN TAJHIZ MAYIT TERHADAP NILAI NILAI SPIRITUAL REMAJA MESJID GAMPONG GEUDUBANG JAWA**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Program Sarjana  
(S-1)

Pada program studi Pendidikan Agama Islam

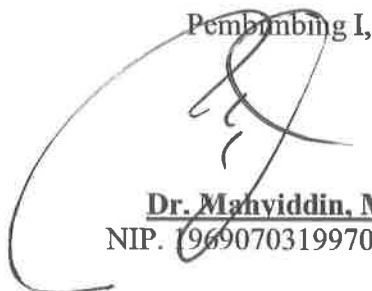
**Diajukan Oleh:**

**DONI ARIANTO**

**NIM: 1012017006**

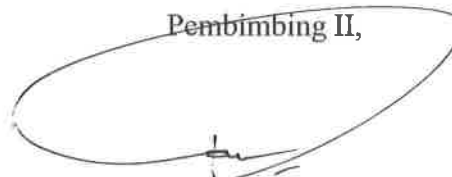
Di Setujui Oleh :

Pembimbing I,



**Dr. Mahyiddin, MA**  
NIP. 196907031997021001

Pembimbing II,



**M. Nuh Rasyid, S.Th.I, MA**  
NIP. 197911192023211006

## PENGESAHAN PENGUJI

### DAMPAK PELATIHAN TAJHIZ MAYIT TERHADAP NILAI NILAI SPIRITUAL REMAJA MESJID GAMPONG GEUDUBANG JAWA

### SKRIPSI

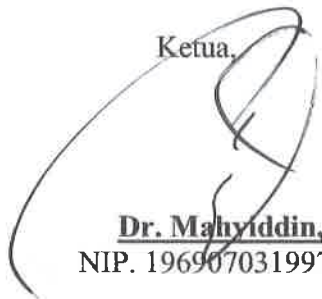
Telah Diuji oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal

**Kamis, 26 Juli 2023M**  
**8 Muharram 1445H**

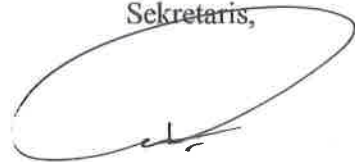
Dewan Penguji:

Ketua,



**Dr. Mahyiddin, MA**  
NIP. 196907031997021001

Sekretaris,



**M. Nuh Rasyid S.Th.I, MA**  
NIP. 197911192023211006

Anggota,



**Dr. Zainal Abidin, MA**  
NIP. 19750603 200801 1 009

Anggota,



**Asrul, M.Pd**  
NIP. 198809102023211032

Mengetahui :

Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Langsa,



  
**Amiruddin, MA**

NIP. 197509092008011013

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Doni Arianto  
NIM :1012017006  
Fakultas/ Program Studi :FTIK / Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis dengan judul **“Dampak Pelatihan Tahfiz Mayit Terhadap Nilai Nilai Spiritual Remaja Mesjid Gampong Geudubang Jawa”** untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya ini hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 23 Juli 2023  
Yang membuat pernyataan,



**Doni Arianto**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis untuk menulis karya ilmiah yang merupakan kewajiban penulis. Shalawat penulis lanturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, yang selalu mendukung nilai-nilai Islam yang dinikmati oleh seluruh umat di muka bumi ini. Dengan rahmat, taufiq dan bimbingannya penulis dapat menyusun karya ilmiah yang berjudul

Penulis mengetahui bahwa penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pengantar ini:

1. Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, M.A selaku Rektor IAIN Langsa, tempat para peneliti mencari ilmu.
2. Dr. Sabaruddin, M.Si selaku Dekan FTIK IAIN LANGSA.
3. Dr. Hatta Sabri, M.Pd, Ketua Jurusan dan Syamsiah Z, M.Pd Sekretaris Jurusan IAIN Langsa, serta dosen pendidikan agama Islam, yang telah membimbing dan memberi nasehat penulis.
4. Dr. Mahyiddin, MA selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan semangat kepada penulis dari awal hingga akhir karya ini.
5. Muhammad Nuh Rasyid, S.Th.I, MA selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan semangat kepada penulis dari awal hingga akhir karya ini.

6. Kepada kedua orang tuaku tersayang, Ayah Romat dan ibu Asnah Saragih, yang dengan tulus dan sepuh hati membesarkanku, dengan segala kerendahan hati dan mematahkan tulangmu demi kesuksesanku. Terima kasih atascinta dan doa Anda yang tak ada habisnya untuk membantu Anda mencapai tujuan Anda.
7. Kepada teman-teman seperjuangan sahabat taufiqurrahman dan sahabat Abdul Latif Silalahi serta sahabat sahabat PMII, yang setia menemani hari-hari mereka mendengarkan keluhan dan memberi semangat.

Dan peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, sebaliknya penulis sangat mengharapkan kontribusi, kritik dan saran yang akan memberikan kontribusi untuk perbaikan dan penyempurnaan karya ini. Banyak sekali teks yang penulis temui saat menulis skripsi. Alhamdulillah, skripsi ini berjalan dengan lancar dan baik. Dengan penuh perhatian dan perhatian semua pihak, penulis berharap semoga skripsi yang ada di penghujung kata ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan dibalas oleh Allah Ta'ala.

Langsa, Agustus 2025

Penulis

Doni Arianto

## **ABSTRAK**

**Doni Arianto:** 2023. Dampak Pelatihan Tajhiz Mayit Terhadap Nilai Spriritual Remaja Masjid Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa.

Pelatihan merupakan belajar dan membiasakan diri agar mampu (dapat) melakukan sesuatu. Pelatihan tajhiz mayit diberikan kepada para remaja masjid Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa, diharapkan mampu menanamkan nilai spritual didalam diri mereka. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelatihan tajhiz mayit dilakukan dan untuk mengetahui dampak nilai spritual dari pelatihan tajhiz mayit. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, subjek penelitian berjumlah 10 orang terdiri dari 1 geuchik 3 imam dusun dan 5 orang remaja masjid Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa. Teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, dan display data. Hasil dari penelitian ini yaitu tahap awal yaitu mentor memberikan pemahaman kepada para remaja dan setelah itu baru diberi materi dan dipraktekkan. Dampak nilai-nilai spritual yang terlihat dalam pelatihan tajhiz mayit remaja Masjid Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa yaitu mereka para remaja menghafal dengan benar doa-doa yang akan dibaca saat tajhiz mayit dilakukan. Mereka juga menggunakan nilai estetika dalam memperlakukan mayit dengan menghafankan mayit dengan nilai estetika didalamnya.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Tajhiz Mayit, Nilai Spriritual

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kematian adalah keniscayaan, artinya setiap makhluk hidup, termasuk juga manusia pasti akan mati. Jika ajal menjemputnya tidak mungkin dapat diundur atau dimajukan. Tidak ada pemberitahuan terlebih dahulu, dan juga tidak bias menghindar darinya di manapun ia berada sekalipun dalam banteng sekuat apapun.<sup>1</sup>

Setelah kabar kematian itu datang dan sudah dipastikan oleh seorang dokter jika meninggalnya di rumah sakit, oleh ustad atau tokoh agama jika di masyarakat maka ada kewajiban yang harus dilakukan oleh umat muslim yakni mengurus jenazahnya. Mengurus jenazah merupakan salah satu bentuk kepedulian dan penghormatan kepada sesama muslim. Diantara kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan ialah memandikan, mengafankan, mensholatkan dan menguburkan jenazah sesuai dengan tatacara syariat islam.

Agama Islam menganjurkan kepada seluruh umat Islam harus mampu melakukan tajhiz mayit sesuai dengan tuntunan yang telah disampaikan Rasulullah saw kepada umatnya. Islam mengatakan bahwa tajhiz mayit akan lebih afdhal apabila dilakukan oleh keluarga terdekatnya, karena dikhawatirkan adanya aib di tubuh jenazah. Jika penyelenggaraannya dilakukan oleh keluarga terdekatnya, adanya aib di tubuh jenazah kemungkinan besarnya tidak akan diceritakan pada orang lain. Walaupun demikian, dalam syariat Islam juga

---

<sup>1</sup> Muhammad Hanif Muslih, *Hikum Merawat Jenazah*, (Semarang: Al-Ridha, 2010), hal. 6

diperbolehkannya orang lain atau orang yang bukan dari anggota keluarga jenazah pada penyelenggaraannya termasuk pada hal memandikan dan mengafani mayit. Tentunya, jika yang meninggal dua orang tua (ibu dan bapak), melakukan tajhiz mayitnya akan lebih afdhal dilakukan oleh anaknya sebagai bagian dari birrul walidain. Semenjak kedatangan Islam di muka bumi yang dibawa Nabi Muhammad saw telah memberikan perhatian yang amat besar bagi pemecahan masalah sosial yang dihadapi umat.

Memperhatikan fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat akhir-akhir ini, banyaknya umat Islam yang mengaku beragama Islam tetapi tidak tahu dengan ajaran agamanya termasuk dalam hal tajhiz mayit. Fenomena itu bagaikan penyakit yang mewabah di kalangan umat Islam, yang tidak hanya di perkotaan tetapi juga di desa-desa. Ketidaktahuan atau ketidakmampuan umat Islam dalam tajhiz mayit terutama dalam memandikan dan mengafani jenazah dilatarbelakangi dengan alasan mereka yang bermacam-macam. Di antara yang menjadi alasan mereka tidak tahu dan tidak mampu memandikan mayit dikarenakan ketakutan jika mereka yang memandikan atau mengafani mayit, akan menghantuinya dan juga karena tajhiz mayit bisa diupahkan kepada orang lain. Karenanya menyebabkan mereka tidak mencaritahu akan pelaksanaannya. Maka pelatihan tajhiz mayit menjadi hal penting yang bisa dilakukan Gampong untuk memperkenalkan tata cara pengurusan mayit dengan benar.

Pelatihan menurut KBBI, pelatihan berasal dari kata dasar latih yang berarti belajar dan membiasakan diri agar mampu (dapat) melakukan sesuatu.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> <http://kbbi.web.id/latih>, diakses pada tanggal 10 Desember 2021

Kata pelatihan merupakan kata yang mendapatkan awalan pe- dan akhiran -an yang dalam Bahasa Indonesia berarti proses, cara, perbuatan melatih, kegiatan atau pekerjaan melatih.<sup>3</sup> Pelatihan memiliki beberapa manfaat diantaranya:

1. Meningkatkan pengetahuan para remaja.
2. Membantu para remaja yang mempunyai keahlian untuk bekerja dengan teknologi yang baru.
3. Membantu para remaja untuk bekerja secara efektif.

Berdasarkan manfaat dari pelatihan tersebut maka diharapkan pelatihan dapat membawa dampak yang baik. Dampak merupakan sesuatu yang terjadi setelah dilakukannya suatu kegiatan. Pelatihan yang dilakukan merupakan tata cara mengurus jenazah dengan benar sesuai syariat Islam yaitu memandikan mengkafankan mensolatkan dan menguburkan mayit. Dengan dipandu oleh seorang mentor yaitu tengku. Pelatihan diberikan kepada remaja guna untuk menanamkan nilai spiritual didalam diri remaja, dan mampu menjadi generasi penerus ajaran agama islam.

Nilai spiritual tersebut berupa nilai religius yaitu meyakini kebenaran bahwa kematian benar akan datang, nilai estetika yaitu adanya rasa kebersihan di dalam memandikan dan mengkafankan mayit, nilai moral yaitu nilai mengenai baik buruknya perbuatan, hal ini kita tahu bahwa memperlakukan mayit dengan baik merupakan sesuatu yang harus ada saat tajhiz mayit. Diharapkan nilai spiritual ini mampu tertanam di dalam jiwa remaja yang telah mengikuti pelatihan tajhiz mayit.

---

<sup>3</sup> Bernardin and Russell, *Human Resource Management, second Edition*, (Singapore: McGraw-Hill Book Co, 1998), hal. 172

Pelatihan tajhiz mayit yang diadakan oleh BKPRMI di Gampong Geudubang Jawa dengan menghadirkan seorang tengku sebagai pemateri. Pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari. Dalam pelatihan para remaja masjid diberikan materi tentang memandikan, mengkafankan, mensholatkan, dan menguburkan mayit. Setelah pemberian materi pada hari berikutnya membagi remaja masjid menjadi beberapa kelompok untuk mempraktekkan tata cara memandika, mengkafankan, mensholatkan dan menguburkan mayit.<sup>4</sup>

Dengan mengikuti pelatihan tajhiz mayit di harapkan para remaja mampu melakukan tajhiz mayit dengan benar sesuai dengan syariat islam dan tertanam nilai spriritual di dalam diri mereka. Dengan demikian penulis ingin mengkaji atau meneliti tentang **“Dampak Pelatihan Tajhiz Mayit Terhadap Nilai Spiritual Remaja Masjid Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa”**.

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempuna, dan mendalam. Maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu, penulis membatasi hanya sebatas pada :

1. Remaja masjid dibatasi pada remaja masjid Gampong Geudubang Jawa.
2. Nilai spriritual berupa nilai religius, estetika dan moral.

## **C. Rumusan Masalah**

Untuk mengarahkan penelitian ini agar terfokus pada penyelesaian masalah, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan penelitian ini, yaitu:

---

<sup>4</sup> Observasi awal bulan Maret 2022 di Masjid Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa

1. Bagaimana proses pelatihan tajhiz mayit remaja Masjid Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa?
2. Apa saja dampak nilai-nilai spiritual yang terlihat dalam pelatihan tajhiz mayit remaja Masjid Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang menjadi maksud diadakannya penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana proses pelatihan tajhiz mayit remaja Masjid Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa.
2. Untuk mengetahui Apa saja dampak nilai-nilai spiritual yang terlihat dalam pelatihan tajhiz mayit remaja Masjid Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini nantinya diharapkan mempunyai manfaat dan berguna bagi semua kalangan, antara lain:

1. Bagi akademik, diharapkan penelitian ini dapat menambah koleksi karya ilmiah, sehingga dapat menjadi salah satu referensi atau acuan bahan untuk penelitian selanjutnya dan pengembangan dari penelitian sebelumnya.
2. Sebagai Gampong penelitian ini berguna untuk melihat perkembangan dan kemajuan para remaja masjid serta untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas mutu remaja Gampong.
3. Untuk penulis, dapat memberi tambahan pengetahuan, umumnya mengenai tajhiz mayit.

## **F. Penjelasan Istilah**

Sebelum melangkah lebih jauh, ada baiknya penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengartikan, baik bagi penulis pribadi, maupun bagi pembaca pada umumnya. Karena setiap kata dan istilah mempunyai arti yang tertentu dan dapat meragukan seseorang sehingga menimbulkan pengertian yang berlainan dengan objek pembahasan. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah:

### **1. Dampak Positif**

Dampak menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.<sup>5</sup>

Dampak ialah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau memberikan kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik dan positif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik. Maka yang penulis maksud dengan dampak positif adalah keinginan untuk meyakinkan dan memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti keinginannya tersebut.

---

<sup>5</sup> Suharno dan Ana Retno Ningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2012), hal. 243

## 2. Tajhiz Mayit

Tajhiz Mayit meliputi empat aspek yakni memandikan, mengkafankan, mensholatkan, dan menguburkan mayit. Tajhiz mayit hukumnya fardhu kifayah. Yang dimaksud fardhu kifayah adalah kewajiban yang bersifat kolektif bagi umat islam pada suatu tempat jika salah satu orang sudah menjalankan, maka lainnya tidak mempunyai kewajiban untuk menjalankannya pula.<sup>6</sup> Jadi tajhiz mayit adalah pengurusan jenazah dengan melalukan 4 aspek yakni memandikan, mengkafankan, mensholatkan dan menguburkan.

## 3. Nilai Spiritual

Nilai juga dapat berarti keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Selain itu nilai juga merupakan patokan normatif yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya diantara caracara tindakan alternatif.<sup>7</sup>

Nilai menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya sedangkan jika dirangkaikan dengan keagamaan, nilai memiliki arti konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan oleh warga masyarakat pada beberapa masalah pokok dalam kehidupan keagamaan yang bersifat suci sehingga menjadikan pedoman bagi tingkah laku keagamaan warga masyarakat bersangkutan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Khawaja Muhammad Islam, *Mati Itu Spektakuler*, (Jakarta, Serambi Ilmu Semesta, 2014), hal. 76

<sup>7</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 9-10

<sup>8</sup> Pusat Bahasa, KBBI, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 34

Menurut Linda dan Eyre menyatakan: “yang dimaksud dengan nilai adalah standar-standar perbuatan dan sikap yang menentukan siapa kita, bagaimana kita hidup, dan bagaimana kita memperlakukan orang lain”. Nilai akan selalu berhubungan dengan kebaikan, kebijakan, keluhuran akal budi seseorang yang menekuninya.<sup>9</sup>

Menurut Haddara dalam Uyun mengatakan bahwa nilai spiritual (yang memiliki arti nilai kerohanian) dan nilai religius (yang berarti kepercayaan adanya Tuhan) merupakan konsep yang berbeda, akan tetapi keduanya terintegrasi serta menyatu.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Prof. Notonegoro Nilai spiritual/rohani, yaitu suatu hal yang berguna untuk kebutuhan rohani.<sup>11</sup>

Maka yang penulis maksud dengan nilai spiritual adalah standar perbuatan keagamaan, keindahan dan moral yang diperoleh peserta pelatihan dapat melekat dan meningkat seiring mengikuti pelatihan.

## **G. Kajian Terdahulu**

Berdasarkan telaah pustaka terdapat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, bahwasannya penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama, namun masih banyak penelitian yang terkait dengan mengurus jenazah, diantaranya:

*Pertama*, skripsi Noor Khatib tahun 2015 berjudul “ Analisis Tentang Sikap Murid Dalam Pembelajaran Fiqih Praktek Perawatan Jenazah (Studi Kasus

---

<sup>9</sup> Adisusilo, *Pendidikan Nilai*, (Bandung: Karya Pustaka, 2012), hal. 57

<sup>10</sup> Ahmad Susanto, *Nilai Spiritual Dalam Islam*, ( Jakarta: Pustaka Ilmu, 2015), hal. 217

<sup>11</sup>Atik Catur Budiati, *Sosiologi Kontekstual untuk SMA dan MA*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2009), hal. 31-32.

di Madrasah Diniyah Nasrul Ummah Loran Wetan Jati Kudus)<sup>12</sup> dengan mengangkat permasalahan tentang proses pembelajaran fiqih materi praktek perawatan jenazah di madrasah diniyah nasrul ummah loran wetan jati kudus dan menganalisis sikap murid dalam pembelajaran praktek perawatan jenazah serta menganalisis factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran. Kesimpulan ada penelitian ini siswa sangat senang dengan pembelajaran praktik perawatan jenazah dan juga faktor pendukungnya berasal dari siswa sendiri yaitu dengan keinginan siswa untuk ikut praktik perawatan jenazah.

*Kedua*, skripsi Andy Ainun Najib Tahun 2009 berjudul “Pembelajaran Perawatan Jenazah Melalui Metode Grup Investigation Siswa Kelas XI IPS 2 SMA PIRI Yogyakarta”.<sup>13</sup> Dengan membahas tentang penerapan metode grup investigation dalam pembelajaran perawatan jenazah terhadap siswa kelas XI IPS 2 SMA PIRI Yogyakarta, serta sejauh mana penguasaan materi tentang perawatan jenazah. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran grup investigation pembelajaran perawatan jenazah dapat di kuasai dengan cepat oleh peserta didik.

*Ketiga*, skripsi Hidayatu Rokhmah Tahun 2016 berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Terhadap Peserta Didik Di Sdit Harapan Bunda Purwokerto”.<sup>14</sup> Dengan membahas tentang penanaman nilai spiritual kepada

---

<sup>12</sup> Noor Khatib, “Analisis Tentang Sikap Murid Dalam Pembelajaran Fiqih Praktek Perawatan Jenazah (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Nasrul Ummah Loran Wetan Jati Kudus)”, (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kudus, 2015)

<sup>13</sup> Andy Ainun Najib, “Pembelajaran Perawatan Jenazah Melalui Metode Grup Investigation Siswa Kelas XI IPS 2 SMA PIRI Yogyakarta”, (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Indonesia Yogyakarta, 2009)

<sup>14</sup> Hidayatu Rokhmah, “Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Terhadap Peserta Didik Di Sdit Harapan Bunda Purwokerto”, (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Hidayatullah Jakarta, 2016).

peserta didik di SDIT Harapan Bunda Purworejo. Menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada penelitian ini peneliti melihat bagaimana cara penanaman nilai spiritual kepada peserta didiknya. Kesimpulan dari penelitian ini nilai spiritual dapat tertanam dengan baik pada peserta didik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada lokasi, tahun, dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini ingin melihat dampak dari pelatihan tajhiz mayit terhadap nilai spiritual remaja masjid Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. 1). Letak Geografis Gampong**

Gampong Geudubang Jawa merupakan wilayah Gampong dalam Kecamatan Langsa Barö dalam pemerintahan Kota Langsa Provinsi Aceh dengan luas wilayahnya:  $\pm 5.40\text{KM}^2$ , yang dibagi menjadi 4 (empat) Dusun yaitu :

- a. Dusun Seulanga
- b. Dusun Bahagia
- c. Dusun Cendana
- d. Dusun Damai

Wilayah Gampong Geudubang Jawa terletak pada posisi sebelah Barat Kota Langsa, dengan perbatasan wilayahnya sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Dengan Gampong Payabujuk Tunong
- Sebelah Selatan : Dengan Gampong Seulalah
- Sebelah Barat : Dengan Gampong Geudubang Aceh
- Sebelah Timur : Dengan Gampong Paya bujuk Tunong

##### **2. Sejarah singkat Gampong**

Nama Gampong Geudubang Jawa terdiri atas dua suku kata yaitu, menurut keterangan dari nara sumber dan pelaku sejarah yang memang asli Penduduk Gampong Geudubang Jawa, bahwa kata "Geudubang" bermakna Sejenis Ikan, dan kata "Jawa" bermakna Suku Jawa.

Gampong Geudubang Jawa pada awalnya adalah merupakan areal hutan, jauh sebelum kemerdekaan RI atau pada masa penjajahan Jepang, sekitar tahun 1942, areal hutan mulai di garap oleh beberapa kepala keluarga berstatus karyawan PPN, setahun kemudian akhirnya areal yang tadinya hutan belukar berubah menjadi perkampungan dan perladangan, awal kata Geudubang Jawa diambil dari nama sejenis ikan yang cukup banyak terdapat didalam sungai yang mengelilingi perkampungan, dan kata Jawa adalah menunjukkan suku bangsa yang mula – mula menetap pada masa itu di Gampong Tersebut

### **3. Jarak dari pusat pemerintahan Kota Langsa:**

1. Jarak dari tingkat kecamatan : ± 2.5 Km
2. Jarak dari Ibukota Langsa : ± 3.5 Km
3. Jarak dari Ibukota Provinsi : ± 445 Km
4. Jarak dari Ibukota Negara :.....Km<sup>62</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini akan dipaparkan temuan hasil penelitian selama proses penelitian berlangsung khususnya yang berkaitan dengan dampak pelatihan tajhiz mayit terhadap nilai spriritual remaja masjid Gampong Geudubang Jawa kota Langsa. Hasil penelitian tersebut diperoleh dengan cara observasi secara langsung melalui wawancara dengan berbagai pihak yang terkait, serta pengumpulan dokumen-dokumen yang tersedia yang berhubungan dengan dampak pelatihan tajhiz mayit terhadap nilai spiritual remaja masjid Gampong Geudubang Jawa

---

<sup>62</sup> *Profil Gampong Geudubang Jawa Kec, Langsa Baro.,*

Kota Langsa yang dilaksanakan setahun sekali sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan tajhiz mayit yang dilakukan di Gampong Geudubang Jawa memang lain dari pada Gampong lain yang ada di Kota Langsa, hal ini karena tidak semua Gampong melaksanakan pelatihan rutin tentang tajhiz mayit kepada para remaja yang berada dilingkungan Gampong. Dimana para remaja yang bergabung dalam ikatan remaja masjid Gampong Geudubang Jawa diberi pelatihan tajhiz mayit guna mendapatkan pengalaman dan tertanam nilai spiritual didalam diri para remaja masjid Gampong Geudubang Jawa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang remaja masjid Gampong Geudubang Jawa terdapat beberapa dampak pelatihan tajhiz mayit terhadap nilai spiritual remaja masjid Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa seperti hasil wawancara dengan ketua remaja masjid yang bernama Julpandi yang mengatakan bahwa :

“Saya sangat merasa terbantu dengan adanya pelatihan tajhiz mayit yang diberikan oleh desa untuk kami para remaja, karena dapat kita ketahui bahwa mengetahui secara detail tentang tata cara pengurusan jenazah itu sangat jarang diketahui, sebab jika disekolah hanya sekedar materi saja dan juga praktek yang diberikan tidak banyak yang membuat kita cuma tahu sekedarnya saja. Selain itu dengan adanya pelatihan ini membuat saya

lebih tertanam didalam diri saya bahwa penting bagi orang yang masih hidup itu untuk mengurus jenazah orang yang sudah tiada/meninggal .<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil penelitian siswa ketua remaja masjid Gampong Geudubang Jawa bernama Julpandi merasa sangat terbantu dengan adanya pelatihan tajhiz mayit ini karena dapat memberikan pengalaman dan pengajaran yang akan dapat dipakai untuk kedepannya nanti. Dan dengan pelatihan ini dapat menanamkan didalam dirinya bahwa pentingnya bagi orang yang masih hidup untuk mengurus orang yang telah meninggal dengan segera dan dengan tata cara yang benar pula.

Sedangkan hasil wawamcara menurut anggota remaja mesjid yang bernama Firmansyah tersebut mengemukakan bahwa :

“Dengan mengikuti pelatihan ini mampu mengajarkan saya tentang pentingnya mengetahui tata cara mengurus mayit yang benar. Dengan kita mengetahui tata cara pengurusan jenazah dengan benar setidaknya dapat kita jalankan kepada ahli keluarga kita sendiri seperti orang tercinta ibu bapak kita dan juga sanak saudara. Selain itu dengan adanya pelatihan ini mendorong saya untuk lebih peduli jika ada orang kemalangan hendaknya kita bantu.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Wawancara Peneliti dengan ketua remaja masjid bernama Julpandi, Tanggal, 15 Februari 2023

<sup>64</sup> Wawancara Peneliti dengan Anggota Remaja mesjid Bernama Firmansyah, Tanggal, 15 Februari 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota remaja mesjid yang bernama Firmansyah tersebut iya merasa sangat senang mengikuti pelatihan tajhiz mayit ini karena mampu menjadikan ia untuk mengetahui tentang tata cara tajhiz mayit dengan benar yang nantinya dapat diterapkan kepada oarng tercintanya seperti ibu dan bapaknya serta mampu menanamkan di dalam dirinya untuk lebih peduli kepada keluarga yang kemalangan.

Sedangkan hasil wawamcara menurut anggota remaja mesjid yang bernama Fitriani tersebut mengemukakan bahwa :

“Dengan mengikuti pelatihan ini mampu mengajarkan saya tentang pentingnya mengetahui tata cara tajhiz mayit yang benar. Selain itu juga mengajarkan saya tentang bagaimana memperlakukan mayit. Karena memperlakukan mayit tidak boleh asal-asal harus dengan menggunakan nilai didalamnya.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota remaja mesjid yang bernama Fitriani tersebut iya merasa sangat senang mengikuti pelatihan tajhiz mayit ini karena mampu menjadikan ia untuk mengetahui tentang tata cara tajhiz mayit dengan benar dan dengan menggunakan nilai religius berupa bacaan-bacaan yang dibaca saat melaksanakan tajhiz mayit, nilai estetika mengkafankan kita menggunakan estetika dalam menggunkana kafan mayit dan nilai moral dimana kita mampu melakukan tajhiz mayit dengan lemah lembut.

---

<sup>65</sup> Wawancara Peneliti dengan Anggota Remaja Mesjid Bernama Fitriani, Tanggal, 15 Februari 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota remaja masjid yang lain yang bernama Aisyah juga iya berpendapat bahwa :

“Pelatihan tajhiz mayit yang diberikan kepada saya membuat saya lebih ingat akan kematian sehingga saya semakin dekat dengan Allah. Dan dengan pelatihan ini saya mengetahui bahwa dalam memperlakukan mayit harus memiliki nilai spiritual didalamnya seperti memperlakukan mayit dengan sangat perlahan-lahan tidak boleh kasar.<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama penelitian berlangsung bahwa iya merasa semakin dekat dengan Allah karena selalu ingat akan kematian. Dan mengetahui nilai spiritual yang ada didalam melaksanakan tajhiz mayit .

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota remaja masjid yang lain yang bernama Muhammad Razan juga iya berpendapat bahwa :

“dengan mengikuti pelatihan ini membuat saya sadar bahwa terkadang kematian tidak kenal usia sehingga membuat saya lebih mendekatkan diri dengan Allah dengan tidak meninggalkan sholat fardhu 5 waktu lagi. Dan mengajarkan saya untuk mengetahui nilai spiritual yang ada dalam memperlakukan mayit.<sup>67</sup>

Maka berdasarkan hasil penelitian dengan anggota remaja masjid di Gampong Geudubang Jawa dengan adanya pelatihan tajhiz mayit dapat peneliti di

---

<sup>66</sup> Wawancara Peneliti dengan Anggota Remaja Mesjid Bernama Aisyah, Tanggal, 15 Februari 2023

<sup>67</sup> Wawancara Peneliti dengan Anggota Remaja Mesjid Bernama Muhammad Razan, Tanggal, 15 Februari 2023

tarik kesimpulan bahwa anggota remaja masjid di Gampong Geudubang Jawa tersebut mereka merasa sangat terbantu dengan adanya pelatihan tajhiz mayit, dengan mengikuti pelatihan tersebut membuat mereka dapat mengetahui dan mempelajari dengan benar tata cara pengurusan jenazah. Mereka semakin dekat dengan Allah dengan menjalankan segala perintahnya dan menjauhi larangannya karena ingat akan kematian. Dan mampu menanamkan nilai spiritual ke dalam diri mereka seperti dengan melakukan tajhiz mayit dengan benar juga dengan estetika dan nilai moral didalamnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Geuchik, Imam Gampong Geudubang Jawa Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa, di sini peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pelatihan tajhiz mayit remaja Masjid Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa. Dan hal ini dapat peneliti ketahui melalui hasil wawancara dengan Bapak Syafrial Anwar selaku Geuchik Gampong Geudubang Jawa Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa yang mana beliau mengatakan bahwa:

“pelatihan tajhiz mayit yang diberikan kepada para remaja masjid mengguakan beberapa tahap. Dimana tahap awal para remaja masjid semuanya diajarkan tentang bacaan bacaan yang harus dibaca saat praktek pelaksanaan tata cara tajhiz mayit, setelah itu tahap selanjutnya para remaja masjid dibagi menjadi beberapa kelompok untuk diberikan pelatihan tentang tata cara tajhiz mayit. Jadi dalam pelaksanaannya

diajarkan sesuai dengan kelompoknya dan setelah itu dipraktekkan ulang. Dan dinilai oleh mentornya. Pelatihan ini berlangsung selama dua hari.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama penelitian. Kegiatan pelatihan yang dilakukan Gampong Geudubang Jawa Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa dilakukan dengan beberapa tahap yaitu tahap awal dikumpulkan seluruh remaja masjid dan diajarkan tentang bacaan yang akan dibaca saat praktek tata cara tajhiz mayit dilakukan. Setelah itu tahap selanjutnya dibagi kelompok barulah diajarkan tentang bagaimana tata cara tajhiz mayit dilaksanakan.

Selain itu dalam pelaksanaan pelatihan tajhiz mayit diselipkan didalamnya penanaman nilai spiritual kepada para remaja masjid, agar dalam melakukan tajhiz mayit para remaja masjid menggunakan nilai spiritual didalamnya. Seperti pengakuan dari tengku Sarman Lubis Selaku imam Gampong yang mana beliau mengatakan bahwa:

“Dari pelaksanaan pelatihan tajhiz mayit ini kami menyelipkan nilai spiritual untuk dapat ditanamkan kepada diri para remaja masjid dalam melaksanakan tajhiz mayit agar mereka mengerjakan tajhiz mayit dengan menggunakan asas kemanusiaan”.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Wawancara Peneliti dengan Bapak Syafrial Anwar selaku Geuchik Gampong Geudubang Jawa Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa, Tanggal, 15 Februari 2023

<sup>69</sup> Wawancara Peneliti Tengku Sarman Lubis selaku Imam Desa, Tanggal, 15 Februari 2023

Dalam pelaksanaan kegiatan tajhiz mayit yang dilakukan para mentor menanamkan nilai spritual pada diri para remaja masjid, salah satunya yaitu nilai religius, hal ini menurut pengakuan dari para mentor yaitu Bapak Sahir selaku Imam Dusun Cendana, beliau mengatakan bahwa :

“dalam pelaksaan tajhiz mayit saya mennamkan nilai spiritual yaitu nilai religius kepada para remaja masjid dengan memberikan arahan kepada mereka bahwa pentingnya bagi manusia yang masih hidup untuk mengurus jenazah orang yang telah mati dengan tata cara yang benar dan bacaan yang benar tanpa main-main”.<sup>70</sup>

Peneliti juga dapat melihat dari hasil observasi langsung kelapangan ternyata memang di Gampong Geudubang Jawa kecamatan Langsa lama kota Langsa menerapkan nilai spiritual didalam diri para remaja mesjidnya dengan baik, sehingga dapat kita lihat perkembangan para remaja masjid Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa dari tahun ketahun meningkat, karena mereka mampu menjalankan apa yang telah mereka dapatkan disaat pelatihan.

Selain itu nilai spiritual yang ditananmkan bukan hanya nilai religius ada juga nilai estetika. Melalui hasil wawancara dengan Bapak Sarman Lubis, disini beliau mengatakan bahwa :

---

<sup>70</sup> Wawancara Peneliti dengan Bapak Sahir selaku Imam Dusun Cendana, Tanggal, 15 Februari 2023

“pada saat pelatihan berlangsung juga diterapkan nilai estetika dalam pelaksanaan tajhiz mayit.dilihat dari cara mengkafankan dengan benar dan menggunakan nilai estetika / keindahan didalamnya.”.<sup>71</sup>

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan di Gampong Geudubang Jawa kota Langsa. Selain nilai spiritual yang diatas terdapat nilai spiritual yang lain juga yang ditanamkan oleh para mentor kepada remaja masjid. Dapat kita ketahui melalui hasil wawancara dengan responden yaitu Bapak Sukir selaku Imam Dusun Damai sebagai berikut:

“Bahwa selama pelatihan kami menanamkan nilai moral kepada para remaja masjid agar para remaja mesjid tidak semena-mena dalam memperlakukan mayit, walaupun mayit itu telah mati namun dia dapat merasakan. Hendaknya dalam melaksanakan tajhiz mayit dilakukan dengan lemah lembut dan juga dengan keikhlasan hati. Dan saya juga menegaskan kepada peserta bahwa jangan sampai apa yang mereka lakukan nantinya dilapangan mereka ceritakan atau mereka umbar kepada orang lain,karena itu merupakan aib baginya”.<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan ternyata memang benar ditanamkan nilai spiritual di dalam diri para remaja masjid agar hendaknya

---

<sup>71</sup> Wawancara Peneliti dengan Bapak Sarman Lubis selaku Imam Desa, Tanggal, 15 Februari 2023

<sup>72</sup> Wawancara Peneliti dengan Bapak Sukir selaku Imam Dusun Damai, Tanggal, 15 Februari 2023

dikemudian hari dipergunakan dengan benar dan mampu menjadikan para remaja yang bermoral dan berakhlakul karimah.

Dampak dari nilai-nilai spiritual yang terlihat dalam pelatihan tajhiz mayit remaja Masjid Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa dapat diketahui dari Peneliti melakukan wawancara dengan mentor pelatihan tajhiz mayit yaitu Bapak Salman Lubis selaku Imam Desa berikut hasil wawancaranya :

“Seperti yang sudah diketahui bersama, selama pelatihan berlangsung setiap kegiatan yang dilakukan ditanamkan nilai spiritual yang baik kepada diri para remaja masjid. Jadi, dapat kita lihat bahwa para remaja telah mengetahui dengan benar akan pentingnya mengetahui tajhiz mayit dengan benar dan juga mereka telah mengetahui bahwa mayit itu juga harus diperlakukan dengan lemah lembut dan juga harus kita sucikan sebelum dimasukkan ke liang lahat”.<sup>73</sup>

Di lihat dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan di Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa terlihat bahwa banyak para remaja yang datang dan ikut berpartisipasi pada saat ada tetangga kemalangan. Jika mereka tidak sekolah maka mereka ikut bantu- bantu di rumah yang berduka.

Selain itu dapat kita lihat juga dampak nilai-nilai spiritual yang terlihat dalam pelatihan tajhiz mayit remaja Masjid Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa dengan wawancara kepada Geuchik Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa yaitu Bapak Syafrial Anwar sebagai berikut:

---

<sup>73</sup> Wawancara Peneliti dengan Bapak Sarman Lubis selaku Imam Desa, Tanggal, 15 Februari 2023

“dampak dari nilai spiritual yang telah kita tanamkan kepada para remaja masjid dapat kita lihat dari mereka telah berpartisipasi kepada keluarga yang kemalangan dan mereka juga ikut melakukan fardhu kifayah berupa hal kecil yaitu dalam mempersiapkan kain kafan dan juga air mandi untuk si mayit dengan dituntun oleh imam desa yang berkewajiban di Gampong melaksanakan fardhu kifayah”.<sup>74</sup>

Maka berdasarkan hasil pemaparan dari jawaban responden di atas dapatlah peneliti simpulkan bahwa penerapan dari pelaksanaan pelatihan tajhiz mayit ini sudah tersusun dengan awal para remaja diberikan materi dan juga diminta untuk menghafal bacaan doa yang akan dibaca saat pelaksanaan tajhiz mayit dan setelah itu baru dipraktekkan oleh mentor dan diikuti oleh para remaja masjid. Pelatihan tajhiz mayit yang diberikan kepada para remaja masjid memiliki dampak yang positif pada diri para remaja masjid. Penerapan dari nilai spiritual pada saat berlangsungnya pelatihan membuat para remaja masjid menjadi lebih menghargai dan lebih berpartisipasi pada saat ada keluarga yang kemalangan.

### **C. Pembahasan**

Setelah peneliti selesai mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, maka hal selanjutnya yang akan peneliti lakukan adalah menganalisis data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil penelitian yang diperoleh. Sesuai dengan tehnik yang digunakan peneliti yaitu deskriptif kualitatif. Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan dengan melalui proses

---

<sup>74</sup> Wawancara Peneliti dengan Syafrial Anwar selaku Geuchik Gampong Geudubang Jawa, Tanggal, 15 Februari 2023

mengatur urutan data sesuai dengan hasil penelitian yang ditemukan peneliti di Gampong Geudubang Jawa kota Langsa. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti memperoleh informasi sebagai berikut:

1. Proses pelatihan tajhiz mayit remaja Masjid Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa.

Secara kasat mata memang pelatihan tajhiz mayit ini terkesan sangat ideal karena sangat bermanfaat bagi para remaja khususnya remaja mesjid. Pelatihan tajhiz mayit ini memang telah dirancang oleh para perangkat desa untuk dapat menjadikan para generasi muda untuk lebih peka dan paham akan kehidupan bermasyarakat, ikut partisipasi dalam kegiatan masyarakat bukan hanya hura-hura pada masa remaja.

Pemanfaatan waktu luang bagi para remaja masjid Gampong Geudubang Jawa sangatlah baik digunakan untuk mengikuti pelatihan tajhiz mayit. Pelatihan tajhiz mayit sendiri dilakukan dengan cara berkolaborasi juga dengan perangkat Gampong dan juga orang tua yang ada di Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa yang harapannya dapat membawa hal positif dan ada regenerasi untuk kedepannya

Pelatihan tajhiz mayit dilakukan dengan beberapa tahap yang harus diikuti oleh para remaja masjid. Selama pelatihan para remaja difokuskan dengan pemahaman tentang tajhiz mayit dan juga hafalan doa dan bagaimana tata cara pelatihan tajhiz mayit dilakukaan dengan benar. Dan mentor juga memberikan pemahaman bahwa kematian itu benar adanya dan tidak tahu kapan akan terjadi. Mentor juga memberikan pemahaman kepada para remaja untuk tidak takut

melakukakan tajhiz mayit karena dapat kita ketahui bahawa banyak remaja yang takut akan mayit.

Selain tahapan diatas, selanjutnya para remaja diberikan waktu untuk menghafal dan menyetorkan hafalannya lalu di benarkan bacaannya oleh para mentor. Setelah itu, baru mentor membagi para remaja menjadi beberapa kelompok baru mentor melakukan praktek tajhiz mayit dengan benar dengan menanamkan nilai spiritual didalamnya. Setelah itu baru jika semua telah dipraktekkan dan para remaja telah mengerti untuk mengetahui sejauh mana para remaja memahami tentang proses tata cara tajhiz mayit, para ketua kelompok mengambil nomor undian dan mempraktekkan sesuai dengan nomor yang telah didapatkan.

## 2. Dampak nilai-nilai spiritual yang terlihat dalam pelatihan tajhiz mayit remaja Masjid Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa

Pada dasarnya setiap perlakuan memiliki dampak dari apa yang telah dilakukn atau ditananmkan. Maka dalam hal ini dapat dilihat dampak nilai-nilai spiritual yang terlihat dalam pelatihan tajhiz mayit remaja Masjid Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa mereka para remaja menghafal dengan benar doa-doa yang akan dibaca saat tajhiz mayit dilakukan. Mereka juga menggunakan nilai estetika dalam memperlakukan mayit dengan menghafankan mayit dengan nilai estetika didalamnya. Dan juga mereka mengetahui dan mempraktekkan bahwa dalam memperlakukan mayit itu harus dengan lemah lembut tidak boleh semena-mena walaupun dia telah mati namun dia dapat merasakannya.

Pada pelatihan tajhiz mayit ini dapat kita lihat dampak dari penanaman nilai spiritual yang dilakukan mentor kepada remaja masjid yaitu dengan para remaja masjid telah mampu ikut dan berpartisipasi jika ada keluarga yang kemalangan, tertanam didalam hati mereka untuk ikut membantu. Selain itu, para remaja juga mengetahui tentang pentingnya melakukan tajhiz mayit dengan benar. Dan para remaja masjid juga mengajak para remaja Gampong yang lain untuk ikut berpartisipasi bukan hanya hura-hura dengan kehidupan remaja. Selain itu, dampak dari pelatihan tajhiz mayit yaitu mereka lebih dekat dengan Allah SWT karena telah tertanam kepada diri mereka bahwa setiap yang bernyawa pasti akan merasakan kematian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Gampong Geudubang Jawa kota Langsa tentang pelatihan tajhiz mayit, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelatihan tajhiz mayit remaja Masjid Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa memang memiliki beberapa tahapan yaitu: tahapan dimana mentor memberikan pemahaman kepada para remaja tentang apa itu tajhiz mayit dan untuk apa ia kita pelajari, pemahaman tentang kematian dan memotivasi para remaja untuk tidak takut dalam melaksanakan tajhiz mayit. Setelah tahapan itu baru kepada tahapan para remaja diberikan materi untuk dihafal tentang bacaan yang akan dibaca saat pelaksanaan tajhiz mayit. Dan setelah itu barulah praktek tajhiz mayit yang dilakukan oleh para mentor dan dilanjutkan dengan diparktekan oleh para remaja masjid Gampong Geudubang Jawa.

2. Dampak nilai-nilai spiritual yang terlihat dalam pelatihan tajhiz mayit remaja Masjid Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa yaitu mereka para remaja lebih sadar akan adanya kematian yang tidak melihat usia, dengan adanya pelatihan ini mereka lebih sadar mengingat Allah dan tidak melupakan ibadah ibadah yang diwajibkan, dan juga menghafal dengan benar doa-doa yang akan dibaca saat tajhiz mayit dilakukan. Mereka juga menggunakan nilai estetika dalam memperlakukan mayit dengan

menghafalkan mayit dengan nilai estetika didalamnya. Dan juga mereka mengetahui dan mempraktekkan bahwa dalam memperlakukan mayit itu harus dengan lemah lembut tidak boleh semena-mena walaupun dia telah mati namun dia dapat merasakannya.

Pada pelatihan tajhiz mayit ini dapat kita lihat dampak dari penanaman nilai spiritual yang dilakukan mentor kepada remaja masjid yaitu dengan para remaja masjid telah mampu ikut dan berpartisipasi jika ada keluarga yang kemandangan, tertanam didalam hati mereka untuk ikut membantu. Selain itu, para remaja juga mengetahui tentang pentingnya melakukan tajhiz mayit dengan benar. Dan para remaja masjid juga mengajak para remaja Gampong yang lain untuk ikut berpartisipasi bukan hanya hura-hura dengan kehidupan remaja.

Selain itu, dampak dari pelatihan tajhiz mayit yaitu mereka lebih dekat dengan Allah SWT karena telah tertanam kepada diri mereka bahwa setiap yang bernyawa pasti akan merasakan kematian.

## **B. Saran**

Dalam hal ini peneliti memiliki saran-saran demi kemajuan dan keberhasilan dalam pelatihan tajhiz mayit di gamong Geudubang Jawa kota Langsa antara lain sebagai berikut:

- 1) Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa hendaknya selalu memberikan pelatihan yang baik dan harus tetap mempertahankan pelatihan ini untuk dilaksanakan setia tahunnya.
- 2) Untuk para remaja masjid hendaknya lebih menyadari bahwa pentingnya untuk mempelajari tata cara tajhiz mayit dengan benar dan ikut

berpartisipasi dalam hal yang positif yang ada di Gampong Geudubang  
Jawa Kota Langsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, *Pendidikan Nilai*, Bandung: Karya Pustaka, 2012.
- al Hanif Rifki, *Pedoman Teoritis dan praktis Tahiz mayit*, Bandung: Al Husna, 2007.
- Al Maward, *Modul Ajar "Tata Cara Praktis Pengurusan Jenazah Sesuai dengan Sunnah,"*, Lhokseumawe: Politeknik Negeri Lhokseumawe, 2013.
- Al-Faruq Asadulloh, *Panduan lengkap mengelola dan memakmurkan masjid*, Solo: Pustaka Arafah, 2017.
- Ali Zainuddin, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII.
- Bernardin and Russell, *Human Resource Management, second Edition*, Singapore: McGraw-Hill Book Co, 1998.
- Budiati Atik Catur, *Sosiologi Kontekstual untuk SMA dan MA*, Jakarta: Pusat Perbukuan, 2009.
- Darajat Zakiyah, *Dalam Bukunya: Peran Agama Dalam Kesehatan Mental*, cet: VII, Jakarta: Gunung Agung, 2019.
- Departemen Agama Islam, *Urusan Waqaf, Dakwah dan Pengajaran, (Pengurusan Jenazah oleh Al Imam Muhyidiin Muhammad Al Barkawi & Wizaratu Asy Syu'uni Al Islamiyati Wal Auqafi Wad Da'wati Wal Irsyadi. terhj: Abu Yahya)*. Jakarta: Karya Pustaka, 2010.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua*, Bandung: Karya Pustaka, 2011.
- Gunarsa Singgih, *Psikologi praktis, Anak Remaja Dan Keluarga*, Jakarta: gunung mulia, 2017.
- Hidayat, *Perkembangan Moral*, Jakarta: Gunung Agung, 2019.
- <http://kbbi.web.id/latih>, diakses pada tanggal 10 Desember 2021
- Islam Khawaja Muhammad, *Mati Itu Spektakuler*, Jakarta, Serambi Ilmu Semesta, 2014.

- Khatib Noor, "*Analisis Tentang Sikap Murid Dalam Pembelajaran Fiqih Praktek Perawatan Jenazah, Studi Kasus di Madrasah Diniyah Nasrul Ummah Loron Wetan Jati Kudus*", (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kudus, 2015).
- Labib dkk, *Mengenal Tuhan* tt: Dua Putra Press, 2002, lihat juga Sa'id, Syarah Husna Asmaul, terj. Abu Fatimah, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2009.
- Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, cet.IV.
- Moleong Lexy. J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mulyana Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Muslih Muhammad Hanif, *Hikum Merawat Jenazah*, Semarang: Al-Ridha, 2010.
- Nadjih Ahjad, *Kitab Jenazah*, Jakarta: Bulan Bintang 1991.
- Najib Andy Ainun, "*Pembelajaran Perawatan Jenazah Melalui Metode Grup Investigation Siswa Kelas XI IPS 2 SMA PIRI Yogyakarta*", Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Indonesia Yogyakarta, 2009.
- Nasution Lahmudin, *Fiqih Ibadah*, Jakarta: Logos, Wacana Ilmu, 1999.
- Nata Abuddin, *Studi Islam Komprehensif*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Nurdan, dkk, *Bimbingan Praktis Mengurus Jenazah*, Lhokseumawe, Lembaga Fastabikhul Khairat, 2012.
- Observasi awal bulan Maret 2022 di Masjid Gampong Geudubang Jawa Kota Langsa
- Profil Gampong Geudubang Jawa Kec, Langsa Baro*
- Pusat Bahasa, KBBI, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Rifa'I Moh., *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, Semarang: Toha Putra, 1978.
- Rokhmah Hidayatu, "*Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Terhadap Peserta Didik Di Sdit Harapan Bunda Purwokerto*", Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Hidayatullah Jakarta, 2016.
- Rumuni Sri dan Siti Sundari, *Perkembangan Anak dan Remaja Cek: 1* Jakarta: PT.Rinneka cipta, 2016.

- Sadirman, *Pelatihan Dan Pendidikan*, Jakarta, cahaya ilmu, 2011.
- Safaria Triantoro, *Spiritual Intelligence Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, Cet. 6.
- Suharno dan Ana Retno Ningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2012.
- Susanto Ahmad, *Nilai Spiritual Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Ilmu, 2015.
- Syarbini Amirullah, dan Heri Gunawan, *Mencetak Anak Hebat*, Jakarta: Gramedia, 2014.
- Undang-Undang, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Tahun 2003 Nomor 20 pasal 6 ayat 3
- Usamah Bin Gharam Al- Ghamidy, *Tuntunan Lengkap Perawatan Jenazah*, Yogyakarta: Samodra Ilmu, 2007.
- Widodo, *Manajemen Pelatihan*, Bandung, Karya Ilmu, 2015.
- Wirawan Sarwono Sarlito, *Psikologi Remaja*, Rajawali Pres, Jakarta, 2018.
- Yani Ahmad, *Panduan Memakmurkan Masjid*, Jakarta: Al- Qalam, 2019.